

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

- a. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hal tersebut di mungkinkan karena kurun waktu penelitian dilakukan pada saat tahun politik yakni tahun 2017-2021 sehingga perusahaan cenderung melakukan income minimization untuk menghindari pajak kepada negara dan di khawatirkan ada pengaruh-pengaruh politis yang masuk ke dalam perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Kadek, 2018) juga menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

- b. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur kepemilikan keluarga sesuai dengan penelitian dari Silalahi dan Silalahi (2020) Namun hal ini menjadi berbeda ketika dimoderasi dengan variabel nilai perusahaan yang dapat memperkuat.

- c. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Besar kecilnya sebuah perusahaan tidak dapat dijadikan indikator untuk menentukan perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Motivasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba tidak didasari pada ukuran perusahaan.

Perusahaan yang besar kinerjanya sudah dipandang baik oleh investor maupun publik, jadi setiap kebijakan perusahaan akan menjadi sorotan publik dan investor. Tetapi, ketika dimoderasi dengan variabel nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan manajemen laba

- d. Besaran nilai koefisien determinasi variabel kepemilikan keluarga, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba pada model 1 sebesar 4,29% dan juga koefisien determinasi variabel kepemilikan keluarga, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada model 2 memberikan pengaruh terhadap variabel manajemen laba sebesar 12,29% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

### a. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk tidak melakukan manajemen laba karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dipakai untuk kepentingan publik. Dengan adanya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan juga turut memperhatikan kepemilikan keluarga serta ukuran perusahaan. Semakin besar kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan mengurangi adanya manajemen laba yang akan dilakukan perusahaan.

### b. Bagi Investor

Investor disarankan lebih teliti untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan yang dipilihnya. Dengan adanya kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba akan menimbulkan kerugian pada investor. Investor dapat menjadikan kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan sebagai panduan dalam berinvestasi. Semakin besar kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan dapat meminimalisir terjadinya manajemen laba.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan misalnya dengan membuat sampel lebih kecil yaitu memecahnya ke dalam sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian juga dapat diperpanjang dari yang

sebelumnya hanya tiga tahun menjadi lima tahun untuk menghasilkan data yang lebih baik. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan

### 5.3 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian tentang praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur kepemilikan keluarga dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian didapat bahwa perusahaan dengan komposisi kepemilikan saham keluarga yang besar dapat mempengaruhi besar kecilnya praktik manajemen laba. Sehingga hal tersebut bisa menjadi acuan bagi para pelaku usaha yang baru akan merintis usahanya yaitu dengan menjadikan keluarga bagian dari kepemilikan usaha.
- b. Investor sebelum memutuskan berinvestasi dapat menjadikan komposisi kepemilikan keluarga sebagai salah satu poin untuk menilai sebuah perusahaan.
- c. Perusahaan yang memiliki saham keluarga agar terus meningkatkan model pengelolaan keuangannya yang mengutamakan integritas, sehingga inipun menjadi contoh bagi para pemegang saham agar berperilaku serupa
- d. Perusahaan kepemilikan keluarga menjadi salah satu tujuan investasi yang menarik karena cenderung mengedepankan transparansi dalam pelaporan laba.
- e. Diperlukan variabel lain seperti board of independence (komisaris independent) yang bertindak sebagai penengah dalam penyelesaian praktik manajemen laba antara pemilik perusahaan dengan manajer,

### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian seperti Penggunaan variabel moderasi nilai perusahaan bisa diubah menjadi variabel lain yang lebih terkait dengan implikasi manajerial seperti *Good Corporate Governance* dan variabel

*future profitability*. Sampel dalam penelitian ini sebatas perusahaan manufaktur sehingga belum bisa dijadikan pedoman untuk perusahaan-perusahaan lain di luar manufaktur.

Terdapat keterbatasan data jumlah sampel yang lulus dari kualifikasi sehingga persentase hasil belum cukup luas hal ini disebabkan masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara konsisten.